

## BAB III

### PROSEDUR PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2011:2) metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti bahwa kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.

Berdasarkan definisi tersebut, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif (*descriptive research*) yaitu metode yang menggambarkan dan meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai variabel. Menurut Tika (2005:4) metode deskriptif yaitu:

“ Penelitian yang lebih mengarah pada pengungkapan suatu masalah atau keadaan sebagaimana adanya dan mengungkapkan fakta-fakta yang ada, walaupun kadang-kadang diberikan interpretasi dan analisis. Penelitian deskriptif ini perlu memanfaatkan ataupun menciptakan konsep-konsep ilmiah, sekaligus berfungsi dalam mengadakan spesifikasi mengenai gejala-gejala fisik maupun sosial yang dipersoalkan. Disamping itu, penelitian ini harus mampu merumuskan dengan tepat apa yang ingin diteliti dan teknik penelitian apa yang tepat dipakai untuk menganalisisnya”.

[Type text]

**Eva Vamela, 2012**

Pengaruh Rencana Pembangunan Jalan Tol Cikopo Palimanan Terhadap Perubahan

Orientasi Mata Pencharian Petani Di Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Data deskriptif pada umumnya dikumpulkan melalui metode pengumpulan data, yaitu wawancara atau metode observasi. Penelitian deskriptif bertujuan menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu. Menurut Suryabrata (1992:18) tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran, atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Hasil penelitiannya adalah difokuskan untuk memberikan gambaran keadaan sebenarnya dari objek yang diteliti.

Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini diharapkan dapat mengetahui pengaruh rencana pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Subang.

## **B. Variabel Penelitian**

Menurut Hasan (2004:12) variabel merupakan konstruksi yang sifat-sifatnya sudah diberi nilai dalam bentuk bilangan atau konsep yang mempunyai dua nilai atau lebih pada suatu kontinum. Nilai suatu variabel dapat dinyatakan dengan angka atau kata-kata. Sedangkan menurut Sugiyono (2008:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel penelitian merupakan suatu atribut baik berbentuk bilangan atau konsep yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian

ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.1**

**Variabel Penelitian**

<b>Variabel Bebas (X)</b>	<b>Variabel Terikat (Y)</b>
<p>Rencana Pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Lokasi</li> <li>- Luas</li> <li>- Jumlah petani yang terkena pembangunan</li> </ul>	<p>Kondisi sosial ekonomi petani setelah adanya rencana pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kesiapan pengalihan lahan pertanian baru</li> <li>- Perubahan orientasi mata pencaharian petani</li> <li>- Peningkatan taraf hidup petani</li> </ul>

**C. Populasi dan Sampel**

**1. Populasi**

Menurut Tika (2005:32) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Sedangkan populasi menurut Sugiyono (2004:55) :

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Populasi penelitian meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini meliputi populasi wilayah dan populasi penduduk. Populasi wilayah pada penelitian ini adalah seluruh wilayah yang menjadi tempat pelaksanaan pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang, sedangkan populasi penduduknya adalah seluruh petani yang lahannya

terkena dampak pembangunan jalan tol Cikopo-Palimana di Kabupaten Subang.

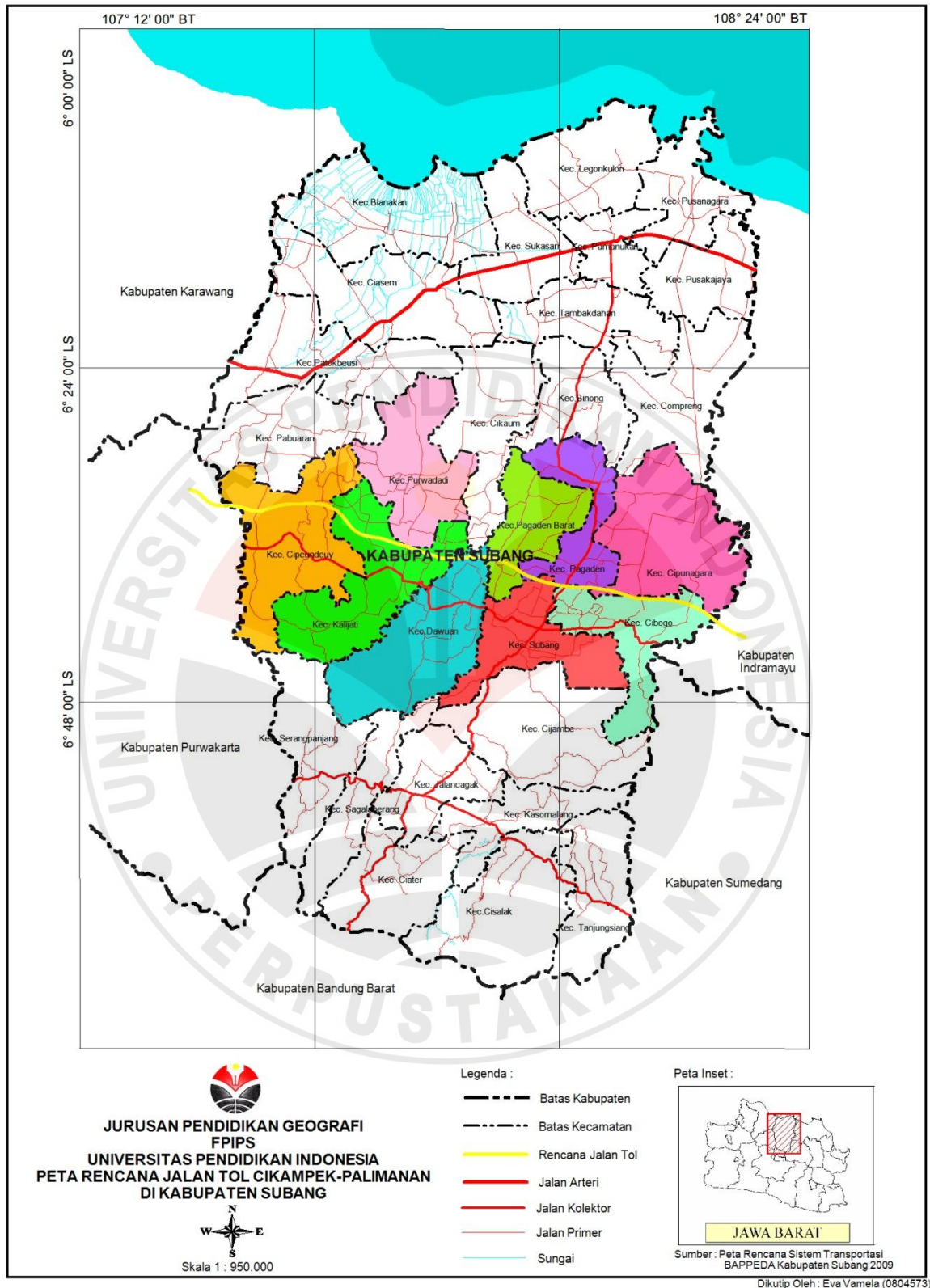
## 2. Sampel

Menurut Tika (2005:24) sampel adalah sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi. Sugiyono (2004:56) mengemukakan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Pada batasan definisi diatas, penulis menetapkan bahwa daerah yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sampel wilayah dan sampel penduduk. Berikut adalah sampel yang terdapat pada daerah penelitian :

### a. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini meliputi kecamatan yang terlintasi oleh rencana pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang, yaitu Kecamatan Cipeundeuy, Kecamatan Kalijati, Kecamatan Purwadadi, Kecamatan Dawuan, Kecamatan Pagaden Barat, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Subang, Kecamatan Cipunagara dan Kecamatan Cibogo. Berikut adalah peta rencana pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang :



Gambar 3.1

Peta pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang

Teknik pengambilan sampel wilayah yang digunakan pada penelitian ini adalah secara *Systematic Sampling* (SS). Al-Rasyid (1992:13) mengemukakan bahwa *Systematic Sampling* (SS) adalah teknik sampling yang digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas.

Adapun langkah dalam menentukan sampel wilayah penelitian adalah dengan menggunakan rumus proses pemilihan unit ke dalam sampel (Al-Rasyid, 1992:13), sebagai berikut :

- 1) Menentukan besarnya interval pemilihan dengan rumus sebagai berikut :

$$I = \frac{N}{n}$$

Keterangan :

I = Interval

N = Populasi

n = Jumlah sampel yang ditentukan (kelipatan dari ukuran populasi (N))

- 2) Menentukan secara random sebuah bilangan random dengan menggunakan tabel *Ten Thousand Randomly Assorted Digit* (Al-Rasyid, 1992:3)

**Tabel 3.2**  
**Wilayah dan Jumlah Petani yang Lahannya Terkena Dampak**  
**Rencana Pembangunan Jalan Tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten**  
**Subang**

No	Kecamatan	Kel/Desa	Jumlah Petani (orang)
1	Cipeundeuy	Karangmukti	71
		Wantilan	57
		Sawangan	121
2	Purwadadi	Wanakerta	51
3	Kalijati	Caracas	18
		Marengmang	169
		Kaliangsana	263
		Ciruluk	38
4	Dawuan	Batusari	199
5	Pagaden Barat	Balingbing	103
		Cidahu	28
6	Subang	Sukamelang	187
7	Pagaden	Jabong	123
		Gembor	68
8	Cipunagara	Wanasari	42
9	Cibogo	Cisaga	61
		Cibogo	5
		Padaasih	64
		Sumurbarang	61
<b>Jumlah</b>			<b>1.729</b>

*Sumber : Kementerian Pekerjaan Umum, Direktorat Jenderal Bina Marga, Tim Pengadaan Tanah Jalan Tol Cikopo-Palimanan Wilayah Kabupaten Subang dan Hasil Pengolahan 2012*

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa rencana pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan di Kabupaten Subang meliputi 9 kecamatan yang terdiri dari 18 desa dan 1 kelurahan, yakni Kecamatan Cipeundeuy terdapat 3 desa yaitu Desa Karangmukti, Desa Wantilan dan Desa Sawangan, Kecamatan Kalijati terdapat 4 desa yaitu Desa Caracas, Desa Marengmang, Desa Kaliangsana dan Desa Ciruluk, Kecamatan Purwadadi terdapat 1 desa yaitu Desa Wanakerta, Kecamatan Dawuan terdapat 1 desa

yaitu Desa Batusari, Kecamatan Pagaden Barat terdapat 2 desa yaitu Desa Balingbing, Desa Cidahu, Kecamatan Pagaden terdapat 2 desa yaitu Desa Jabong dan Desa Gembor, Kecamatan Subang terdapat 1 Kelurahan yaitu Kelurahan Sukamelang, Kecamatan Cipunagara terdapat 1 desa yaitu Desa Wanasari, dan Kecamatan Cibogo terdapat 4 desa yaitu Desa Cisaga, Desa Cibogo, Desa Padaasih dan Desa Sumurbarang.

Berdasarkan data tersebut barulah penulis dapat menentukan sampel wilayah dengan menggunakan rumus proses pemilihan unit ke dalam sampel, yaitu sebagai berikut :

1) Menentukan Besarnya Interval Pemilihan

$$I = \frac{N}{n}$$

$$= \frac{9}{(9 \times 20\%)} = \frac{9}{1,8} = 5$$

2) Menentukan secara random sebuah bilangan random dengan menggunakan tabel *Ten Thousand Randomly Assorted Digit* (Al-Rasyid, 1992:3). Dikarenakan sampel wilayah dibawah 100, maka angka yang digunakan saat membaca tabel random adalah dua digit dan di baca secara menurun. Adapun angka yang muncul ketika pengambilan angka pada tabel random adalah 01, 02, 07, 09, dan 08. Berdasarkan angka tersebut maka diperoleh sampel wilayah dalam penelitian ini adalah Kecamatan Cipeundeuy, Kecamatan Purwadadi, Kecamatan Pagaden, Kecamatan Cipunagara, dan Kecamatan Cibogo.



**Tabel 3.3**  
**Jumlah Kecamatan Hasil Random**

No	Kecamatan	Kel/Desa
1	Cipeundeuy	Karangmukti Wantilan Sawangan
2	Purwadadi	Wanakerta
3	Pagaden	Jabong Gembor
4	Cipunagara	Wanasari
5	Cibogo	Cisaga Cibogo Padaasih Sumurbarang

*Sumber : Hasil Penelitian 2012*

3) Menentukan Proporsi

– Proporsi desa dari tiap kecamatan

- Kecamatan Cipeundeuy

$$P = \frac{\text{jumlah h desa}}{\text{jumlah h desa total}} \times I$$

$$= \frac{3}{11} \times 5 = 1,36 = 1 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Maka, sampel di Kecamatan Cipeundeuy adalah 1 Desa.

- Kecamatan Purwadadi

$$P = \frac{\text{jumlah h desa}}{\text{jumlah h desa total}} \times I$$

$$= \frac{1}{11} \times 5 = 0,45 = 0 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, Kecamatan Purwadadi memiliki perhitungan proporsi sebesar 0, dengan demikian tidak terdapat sampel desa di Kecamatan Purwadadi.

- Kecamatan Pagaden

$$P = \frac{\text{jumlah desa}}{\text{jumlah desa total}} \times I$$

$$= \frac{2}{11} \times 5 = 0,90 = 1 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Maka, sampel di Kecamatan Pagaden adalah 1 Desa.

- Kecamatan Cipunagara

$$P = \frac{\text{jumlah desa}}{\text{jumlah desa total}} \times I$$

$$= \frac{1}{11} \times 5 = 0,45 = 0 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, Kecamatan Cipunagara memiliki perhitungan proporsi sebesar 0, dengan demikian tidak terdapat sampel desa di Kecamatan Cipunagara.

- Kecamatan Cibogo

$$P = \frac{\text{jumlah desa}}{\text{jumlah desa total}} \times I$$

$$= \frac{4}{11} \times 5 = 1,82 = 2 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Maka, sampel di Kecamatan Cibogo adalah 2 Desa.

#### 4) Menentukan Random Sampling Untuk Desa

Menentukan secara random sampel desa pada sebuah bilangan random dengan menggunakan tabel *Ten Thousand Randomly Assorted Digit* (Al-Rasyid, 1992:3). Setiap unit sampling diberi nomor urut seperti di bawah ini :

**Tabel 3.4**  
**Jumlah Desa Dari Tiap Kecamatan**

No	Kecamatan	Kel/Desa
1	Cipeundeuy	1. Karangmukti
		2. Wantilan
		3. Sawangan
2	Pagaden	4. Jabong
		5. Gembor
3	Cibogo	6. Cisaga
		7. Cibogo
		8. Padaasih
		9. Sumurbarang

*Sumber : Hasil Penelitian 2012*

Berdasarkan tabel tersebut maka diperoleh nomor urut dari tiap unit sampling yakni; (1) Desa Karangmukti, (2) Desa Wantilan, (3) Desa Sawangan, (4) Desa Jabong, (5) Desa Gembor, (6) Desa Cisaga, (7) Desa Cibogo, (8) Desa Padaasih, dan (9) Desa Sumurbarang. Pada saat dilakukan sampling, nomor-nomor itulah yang dipilih. Untuk melakukan sampling, digunakan tabel random. Karena sampel wilayah dibawah 100, maka angka yang digunakan saat membaca tabel random adalah dua digit dan di baca secara menurun. Berdasarkan hasil proporsi, jumlah desa yang berada di Kecamatan Cipeundeuy adalah 1 desa, oleh karena itu angka yang di ambil pada tabel random adalah 1 angka, yaitu dengan cara melihat kemunculan angka pada tabel random. Adapun angka yang muncul ketika pengambilan angka pada tabel random adalah 03 (kolom 9-10, baris 1), 07 (kolom 8-9, baris 7), 04 (kolom 8-9, baris 12), dan 08 (kolom 8-9, baris 27). Berdasarkan angka tersebut maka diperoleh empat sampel desa, yaitu di Kecamatan Cipeundeuy

meliputi Desa Sawangan, di Kecamatan Pagaden meliputi Desa Jabong, serta di Kecamatan Cibogo meliputi Desa Cibogo dan Desa Padaasih. Berikut tabel jumlah hasil proporsi desa di tiap kecamatan :

**Tabel 3.5**  
**Jumlah Hasil Proporsi Desa di Tiap Kecamatan**

No	Kecamatan	Kel/Desa
1	Cipeundeuy	1. Karangmukti
		2. Wantilan
		3. Sawangan
2	Pagaden	4. Jabong
		5. Gembor
		6. Cisaga
3	Cibogo	7. Cibogo
		8. Padaasih
		9. Sumurbarang

Sumber : Hasil Penelitian 2012

b. Sampel Penduduk

Teknik pengambilan sampel penduduk yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel acak sederhana (*Simple Random Sampling*). Rasyid (1992:10) mengemukakan bahwa *Simple Random Sampling* (SRS) merupakan sebuah proses pemilihan unit sampling. Menurut Sugiyono (2004:57), dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Dalam menentukan besarnya sampel penduduk, penulis menggunakan cara untuk memilih unit ke dalam sampel secara proporsional (Rasyid, 1992:13), yakni sebagai berikut :

1) Menentukan besarnya interval pemilihan

$$I = \frac{N}{n}$$

$$= \frac{780}{(780 \times 1,15\%)} = \frac{780}{8,97} = 86,96 = 87 \text{ (hasil pembulatan)}$$

2) Menentukan proporsi penduduk

– Desa Sawangan Kecamatan Cipeundeuy

$$P = \frac{\text{jumlah petani yang terkena pembangunan jalan tol}}{\text{jumlah petani total yang terkena pembangunan jalan tol}} \times I$$

$$= \frac{121}{314} \times 87 = 33,53 = 33 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Maka, sampel penduduk di Desa Sawangan Kecamatan Cipeundeuy adalah 34 orang.

– Desa Jabong Kecamatan Pagaden

$$P = \frac{\text{jumlah petani yang terkena pembangunan jalan tol}}{\text{jumlah petani total yang terkena pembangunan jalan tol}} \times I$$

$$= \frac{123}{314} \times 87 = 34,08 = 34 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Maka, sampel penduduk di Desa Jabong Kecamatan Pagaden adalah 34 orang.

– Desa Cibogo Kecamatan Cibogo

$$P = \frac{\text{jumlah petani yang terkena pembangunan jalan tol}}{\text{jumlah petani total yang terkena pembangunan jalan tol}} \times I$$

$$= \frac{6}{314} \times 87 = 1,66 = 2 \text{ (hasil pembulatan)}$$

Maka, sampel penduduk di Desa Cibogo Kecamatan Cibogo adalah 2 orang.

– Desa Padaasih Kecamatan Cibogo

$$P = \frac{\text{jumlah petani yang terkena pembangunan jalan tol}}{\text{jumlah petani total yang terkena pembangunan jalan tol}} \times I$$

$$= \frac{64}{314} \times 87 = 17,73 = 18 \text{ (hasil pembulatan)}$$

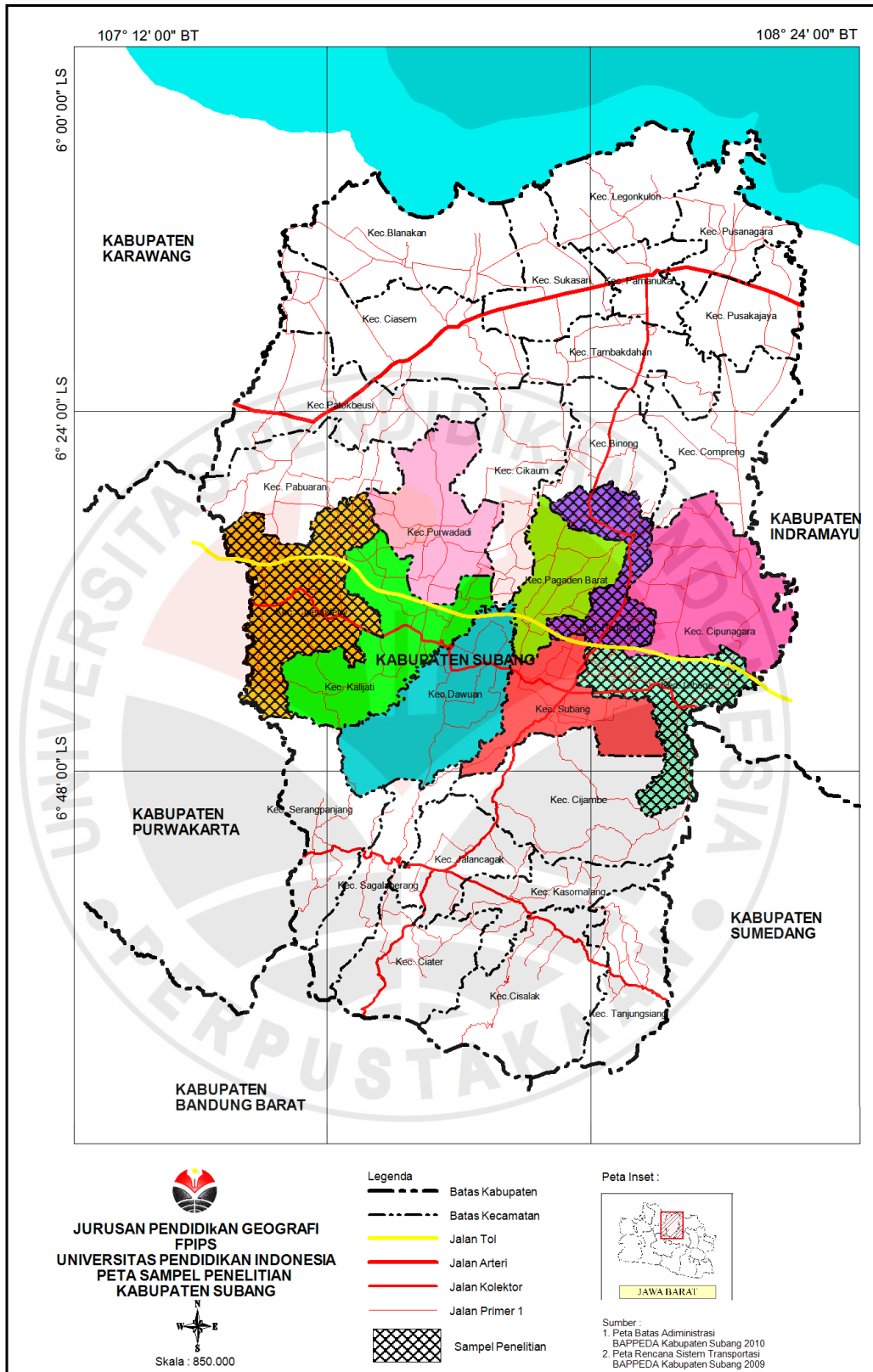
Maka, sampel penduduk di Desa Padaasih Kecamatan Cibogo adalah 20 orang.

**Tabel 3.6**  
**Proporsi Sample Penduduk**

No	Kecamatan	Desa	Sampel
1	Cipeundeuy	Sawangan	33
2	Pagaden	Jabong	34
3	Cibogo	Cibogo	2
		Padaasih	18
<b>Jumlah</b>			87

*Sumber : Hasil Penelitian 2012*

Sehingga diperoleh peta sampel penelitian berdasarkan hasil perhitungan sebelumnya yang dapat dilihat pada Gambar 3.2 (Peta sampel penelitian ) berikut ini :



**Gambar 3.2**  
**Peta sampel penelitian**

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang terpenting dalam suatu penelitian, karena memiliki tujuan untuk memperoleh informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah penelitian. Sedangkan alat yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah instrument penelitian. Adapun data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

##### 1. Observasi

Menurut Tika (2005:44) observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada objek penelitian.

Observasi yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu melakukan pengamatan secara langsung mengenai situasi dan kondisi daerah penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang terkait dengan penelitian, yaitu pengaruh pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Subang.

##### 2. Angket

Menurut Akbar dan Usman (2006:60) angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung. Teknik ini digunakan untuk menambah perolehan informasi yang terkait dengan masalah penelitian dengan cara memberikan instrumen kepada setiap responden dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang kemudian ditujukan untuk perolehan



data mengenai fakta yang terkait dengan masalah penelitian, yaitu pengaruh pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Subang.

### 3. Studi Dokumentasi

Menurut Fathoni (2006:112) studi dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden. Teknik ini diperlukan untuk mengumpulkan data sekunder dan informasi dari berbagai instansi yang terkait untuk melengkapi data yang diteliti.

### 4. Studi Literatur

Sumber literatur berupa buku, jurnal atau media cetak sebagai teknik kegiatan pengumpulan data, konsep ataupun teori yang berkaitan dengan masalah penelitian.

## **E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

### 1. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang berkaitan dengan penelitian terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Tahap persiapan, langkah ini dimaksudkan untuk mengetahui kelengkapan data yang terkumpul melalui instrument penelitian yaitu angket.
- b. Editing, langkah ini dilakukan untuk melihat atau memeriksa kesempurnaan, atau kejelasan dan benar tidaknya pengisian dari

data yang masuk dan terkumpul. Melalui editing ini, suatu data akan terpastikan bisa terpakai atau tidak.

- c. Koding, langkah ini dilakukan dalam rangka pengklasifikasian kategori atau kelas-kelas dari jawaban atau informasi yang terekam, sehingga memudahkan proses berikutnya.
- d. Tabulasi data, langkah tersebut merupakan hasil dari *editing* dan *coding* di atas, data tersebut kemudian disusun dan disajikan dalam bentuk tabel.
- e. Interpretasi, langkah ini dilakukan untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, sesuai dengan pertanyaan dan maksud dalam penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Adapun instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 7**  
**Kisi-kisi Instrumen**

No	Aspek yang Diamati	Indikator	Bentuk Instrumen	No Item	Sasaran
1.	Kesiapan pengalihan lahan pertanian	Mental	Kuesioner	9-11	Petani yang lahannya terkena pelaksanaan pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan
		Kondisi individu	Kuesioner	12-21	
		Kondisi finansial	Kuesioner	22-26	
2.	Perubahan orientasi mata pencaharian petani	Mata pencaharian baru	Kuesioner	27	
3.	Peningkatan taraf kehidupan petani	Tingkat pendapatan	Kuesioner	28-30	
		Kepemilikan	Kuesioner	31-37	

### 3. Teknik Analisis Data

Menurut Lexy J. Moleong dalam Hasan (2004:29) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Tujuan analisis data antara lain untuk memecahkan masalah-masalah penelitian, memperlihatkan hubungan antara fenomena yang terdapat dalam penelitian, memberikan jawaban terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dan bahan untuk membuat kesimpulan serta implikasi dan saran-saran yang berguna untuk kebijakan penelitian selanjutnya. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif, seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2004:21)

bahwa :

“statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau member gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dan analisis data secara deskriptif. Menurut Hasan (2004:30) analisis kuantitatif adalah analisis yang menggunakan alat analisis bersifat kuantitatif, yaitu alat analisis yang menggunakan model-model, seperti model matematika, model statistik dan ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.

Dalam menganalisis pengaruh pembangunan jalan tol Cikopo-Palimanan terhadap perubahan orientasi mata pencaharian petani di Kabupaten Subang, menggunakan jenis data interval. Adapun analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 11.5 yaitu analisis Chi Square ( $\chi^2$ ). Penggunaan analisis tersebut didasari oleh pendapat Sarwono (2004:14), bahwa “uji ketergantungan Chisquare digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel...” . Dengan ketentuan kesimpulannya : *Jika  $x^2$  hitung <  $x^2$  tabel (df 2), maka  $H_o$  : diterima dan Jika  $x^2$  hitung >  $x^2$  tabel (df 2), maka  $H_i$  : diterima ( $H_o$  :Ditolak)* atau dapat juga dengan melihat Asymp Siginifikansinya (Asymp.sig), dengan ketentuan sebagai berikut : *Jika  $Asym.Sig \leq 0,05$  maka  $H_i$  diterima dan Jika  $Asym.Sig \geq 0,05$  maka  $H_o$  diterima ( $H_i$  ditolak).*

Setelah dilakukan perhitungan data, kemudian dilakukan analisis data secara deskriptif untuk menjelaskan data yang bersifat kuantitatif. Menurut Tika (2005:116) analisis secara deskriptif penting untuk menjelaskan data yang bersifat kualitatif. Dalam bidang Geografi Sosial, analisis data secara deskriptif diperlukan untuk menjelaskan fenomena-fenomena yang bersifat sosial.

## F. Kerangka Berpikir

